

BAB III

TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK

A. Gambaran Umum di Kelurahan Bongkaran Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya

a. Kondisi Geografis

Secara geografis kelurahan bongkaran kecamatan pabean cantian berdekatan dengan aliran sungai kalimas. Kecamatan pabean cantian berbatasan dengan selat Madura di sebelah Utara. Kecamatan pabean cantian dibagi menjadi 5 kelurahan: Kelurahan Bongkaran, Kelurahan Nyamplungan, Kelurahan Krembangan Utara, Kelurahan Perak Timur, dan Kelurahan Perak Utara.

Kelurahan bongkaran berdekatan dengan kawasan industri. Kelurahan bongkaran juga satu jalur dengan pasar atom sekitar 2,3 km. Kelurahan bongkaran dalam luas bangunan yang terdiri dua lantai: lantai 1 yaitu 253,50 m dan lantai 2 yaitu 190,35 m. Yang termasuk penduduk kelurahan bongkaran yaitu jalan sambongan, kembang jepun, karet, bibis, coklat, bibis pesarean, bunguran, waspada, semut kalimir, kaliyanyar kulon, pengampon, dan jagalan. Warga kelurahan bongkaran masyarakatnya beretnis tionghoa, cina, jawa dan madura.

b. Kondisi Demografis

Dalam Pemerintahan Bongkaran dipimpin oleh sepuluh orang RW yang dibantu oleh beberapa orang staf yang berjumlah 53 (lima puluh tiga) orang di tingkat RT.

B. Faktor Pendorong Terjadinya Nikah Siri di Kelurahan Bongkaran Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya

Didalam islam pernikahan adalah sunnah Rasul. Salah satu sunnah Rasul yang sampai sekarang dilakukan oleh manusia adalah menikah (kawin). Didalam pernikahan ada hakikat pernikahan, rukun dan syarat pernikahan. Menurut Ibu Luar Supriyanti mengenai hakikat pernikahan beliau mengatakan “Suatu ikatan yang kuat dengan perjanjian yang teguh dan ditetapkan dengan landasan dan niat baik istri maupun suami dengan abadi”.⁶⁶

Sedangkan rukun dan syaratnya itu ada beberapa pendapat dari masyarakat dan pelaku nikah siri yang mengetahui rukun dan syarat nikah antara lain:

- a. Rukun yang di maksud lebih jelasnya rukunnya itu pengantin pria harus ada, pengantin wanita juga ada, wali ada, ijab qabul sedangkan syaratnya

⁶⁶Supriatin, Luar, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di JalanSemutKalimir Gang 2, 23Agustus 2017.

harus islam, tidak ada paksaan pengantin pria maupun wanita dan tidak ada ikatan keduanya dengan pria atau wanitanya dengan yang lain.⁶⁷

- b. Rukun nikah harus ada pengantin pria, ada wali dari pihak perempuan dan ijab qabul sedangkan syaratnya tidak ada keterpaksaan bagi calon pengantin, tidak ada ikatan dengan pria atau wanita lain.⁶⁸
- c. Pengantin pria dan wanita harus ada, tidak ada paksaan dari siapa pun kalau syaratnya itu harus islam, tidak ada paksaan dari siapa pun ataupun⁶⁹

Fenomena dimasyarakat sekarangyakni kawin siri atau nikah siri. Pernikahan di bawah tangan atau nikah siri bagi umat Islam di Indonesia masih terbilang banyak. Dengan kondisi demikian terjadi karena beberapa faktor yang melatarbelakanginya. Dalam menguraikan faktor penyebab tingginya angka nikah siri yang termasuk warga kelurahan bongkaran. Warga kelurahan Bongkaran, masyarakat yang melakukan pernikahan siri juga banyak dilakukan dengan alasan suka sama suka, tidak direstui orang tua, disebabkan kondisi ekonomi, dan alasan ini jelas tidak sesuai.⁷⁰

⁶⁷Wahyu, *Wawancara*, RW, di Jalan Semut Kalimir Gang 2, 22 Agustus 2017.

⁶⁸Luluk, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Sambongan Gang 3, 26 Agustus 2017.

⁶⁹Titin, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Pesarean Gang 3, 28 Agustus 2017.

⁷⁰Usnan, *Wawancara*, Masyarakat, di Jalan Bunguran Kelurahan Bongkaran, 2 Mei 2017.

Menurut Bapak Wahyu Diono selaku RW mengatakan faktor yang terjadi di masyarakat karena pengetahuan dan kesadaran hukum saja di masyarakat.⁷¹ Menurut Bapak Wahyu Diono selaku RW juga mengatakan yang sering terjadi di masyarakat kelurahan Bongkaran mengatakan tidak mendapatkan izin dari istri pertama atau sebelumnya sehingga masyarakat disini.⁷² Faktor apa saja yang menjadi pemicu terjadinya pernikahan siri tersebut masih memerlukan penelitian yang seksama.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi pelaku nikah siri melakukan nikah siri diantaranya:

Pertama Ibu Indah beliau mengatakan saya sendiri ya mbak melakukan nikah siri karena kurangnya biaya untuk naik maksudnya mengistbatkan mbak jadi belum punya surat nikah.⁷³

Kedua, Ibu Luar Supriatin beliau mengatakan melakukan nikah siri ya dasarnya suka sama suka orang yang disana yang dimaksud suaminya sudah punya istri sedangkan saya istri kedua.⁷⁴ Dan sedangkan menurut Ibu Aris Hariyani beliau mengatakan melakukan nikah siri ya dasar dasarnya suka sama suka saya dinikahkan suami orang awalnya tidak setuju karena kasian si perempuan yaitu istri sebelumnya tapi kasian sama Ibu Aris jadi setuju

⁷¹Wahyu, *Wawancara*, RW, di Jalan Semut Kalimir Gang 2, 22 Agustus 2017.

⁷² Ibid.,

⁷³ Indah, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Gang 3, 13 April 2017.

⁷⁴ Supriatin, Luar, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Semut Kalimir Gang 2, 23 Agustus 2017.

dinikahkan dan beliau tau jika suaminya orang karena satu kerjaan jadi dia tau kalau saya janda cerai mati beliau menantang suaminya jika dia suka sama beliau harus nikahi beliau.⁷⁵

Ketiga, Ibu Marsuda beliau mengatakan melakukan nikah siri itu daripada zina menghindari dosa sehingga melakukan nikah siri karena statusnya sendiri janda sudah punya surat cerai tapi kalau suami masih belum cerai. Sebenarnya sudah talak sama istrinya tapi belum punya surat cerai dari istrinya.⁷⁶ Dan sedangkan menurut Ibu Nurul beliau mengatakan melakukan nikah siri dikarenakan suka sama suka dan belum cerai.⁷⁷

Keempat, Ibu Aris beliau mengatakan melakukan nikah siri karena kegagalan pertama karena sakit suaminya sering main perempuan dan tidak peduli dengan keluarganya sehingga ibu Aris pergi merantau di kota cari kerja sebenarnya karena keadaan jadi saya menikah lagi dengan suami anak saya ini tapi belum pisah sama yang dulu dan belum mendapat izin.⁷⁸ Dan sedangkan menurut Ibu Susi beliau mengatakan melakukan nikah siri karena buku nikahnya dibawa sama istri yang dahulu jadi keterbatasan dengan surat-surat.⁷⁹

Kelima, Ibu Satria Fitri beliau mengatakan melakukan nikah siri dikarenakan ekonomi kekurangan iya gak mampu iya kalau mau naik

⁷⁵ArisHariyani, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Semut Kalimir Gang 2, 23Agustus 2017.

⁷⁶Marsuda, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Kalianyar Sidomukti, 24Agustus 2017.

⁷⁷Nurul, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Kalianyar Sidomukti, 25Agustus 2017.

⁷⁸Aris, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Semut Gang 4, 24Agustus 2017.

⁷⁹Susi, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Semut Gang 7, 24 Agustus 2017.

maksudnya melakukan istbat nikah,⁸⁰ menurut Ibu Luluk Umainah beliau mengatakan melakukan nikah siri dikarenakan pertama biaya dan yang kedua kemungkinan surat belum datang istilahnya keterbatasan surat.⁸¹ Dan sedangkan menurut Ibu Siti beliau mengatakan melakukan nikah siri dikarenakan suami yang dahulu belum cerai tidak ada surat nikah jadi saya tidak bisa kawin sah belum cerai suami dahulu jadi kalau suami saya dulu tidak mau ceraiin saya.⁸²

Keenam, Ibu Supiya beliau mengatakan melakukan nikah siri dikarenakan suaminya sudah punya istri dan saya istri yang kedua,⁸³ Ibu Musrifa beliau mengatakan ia melakukan nikah siri dikarenakan hamil duluan.⁸⁴ Dan sedangkan Ibu Samsiya beliau mengatakan melakukan nikah siri dikarenakan biaya.⁸⁵

Ketujuh, Ibu Titin beliau mengatakan melakukan nikah siri dikarenakan suami pisah ranjang dari istri pertama cuman istri pertama tidak ingin diceraikan sampai sekarang.⁸⁶

⁸⁰Satria Fitri, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Sambongan Gang 3, 26 Agustus 2017.

⁸¹Luluk, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Sambongan Gang 3, 26 Agustus 2017.

⁸²Siti, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Sambongan Gang 7, 26 Agustus 2017.

⁸³Supiya, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Gang 2, 27 Agustus 2017.

⁸⁴Musrifa, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Gang 2, 27 Agustus 2017.

⁸⁵Luar Samsiya, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Gang 3, 27 Agustus 2017.

⁸⁶Titin, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Pesarean Gang 3, 28 Agustus 2017.

Jadi faktor yang menyebabkan nikah siri yang terjadi di warga kelurahan bongkaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: alasan ekonomi, tidak mendapat izin/ persetujuan istri, hamil diluar nikah dan kurangnya pengetahuan.

C. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak yang Ditelantarkan Dari Hasil Nikah Siri di Masyarakat Kelurahan Bongkaran

Dalam Islam orang tua paling utama bertanggung jawab terhadap anak mereka. Dalam islam pun juga tidak mengatur bagaimana membedakan anak dari nikah sah maupun nikah siri dalam tanggung jawab memberi pengarahan dan melindungi anaknya. Menurut Bapak Wahyu Diono mengenai tanggung jawab sebagai orang tua terhadap anak beliau mengatakan “Yang jelas itu mendidik, menyekolahkan, melindungi anak dari hal yang tidak baik, berusaha menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan kalau punya bakat dan minatnya ya kita arahkan dalam hal-hal yang positif, kita juga berusaha supaya tidak terjadi perkawinan di usia muda”.⁸⁷

Ada beberapa pendapat mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak dari orang yang melakukan nikah siri diantaranya:

Pertama, Ibu Indah beliau mengatakan membimbing, menjaga, menyekolahkan dan memberikan kebutuhan seorang anak dengan sebaik-baiknya

⁸⁷Wahyu, *Wawancara*, RW, di Jalan Semut Kalimir Gang 2, 22 Agustus 2017.

juga mendidik dan menjaga dari pergaulan bebas, mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan menghindari pernikahan dini.⁸⁸

Kedua, Ibu Luar Supriyatin beliau mengatakan mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak terus menumbuh kembangkan anak sesuai kemampuan, bakat, dan juga minatnya serta mencegah terjadinya perkawinan pada usia muda.⁸⁹

Kedua, Ibu Marsuda beliau mengatakan mencukupi apa yang menjadi kebutuhannya sehari-hari, jangan sampai berteman dengan orang yang tidak baik karena keadaan lingkungan yang tidak baik.⁹⁰

Ketiga, Ibu Aris beliau mengatakan nafkah anak, menyekolahkan anak, merawat sampai besar supaya bisa mandiri jangan sampe seperti orang tuanya,⁹¹ dan sedangkan menurut Ibu Susi beliau mengatakan memberikan pendidikan, memberikan makan dan minum, memberikan pelajaran yang baik sama anaknya, memberikan nasihat-nasihat yang baik supaya tidak nakal.⁹²

Ketiga, Ibu Luluk Umainah beliau mengatakan ya melindungi, menafkahi, mendidik juga iya, menyekolahkan,⁹³ dan sedangkan menurut Ibu Titin beliau

⁸⁸ Indah, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Gang 3, 13 April 2017.

⁸⁹ Luar Supriyatin, *Wawancara*, Pelaku Nikah siri, di Jalan Semut Kalimir Gang 2, 23 Agustus 2017.

⁹⁰ Marsuda, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Kalianyar Sidomukti, 24 Agustus 2017.

⁹¹ Aris, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Semut Gang 4, 24 Agustus 2017.

⁹² Susi, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Semut Gang 7, 24 Agustus 2017.

⁹³ Luluk, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Sambongan Gang 3, 26 Agustus 2017.

mengatakan memberikan nafkah, mencukupi segala kebutuhan, membimbing dari kecil sampai besar supaya menjadi anak yang berguna.⁹⁴

Dari beberapa mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak. Akan tetapi di dalam kenyataannya dan di dalam praktiknya sendiri dengan apa yang diucapkan sangatlah berbeda masih banyak orang tua terutama bagi sang suami kebanyakan tidak menafkahi keluarganya sendiri sampai-sampai anak pun ikut mencari uang juga.

Dari apa yang saya lihat dan saya survey masih banyak orang tua kurangnya tanggung jawab bagi seorang suami kebanyakan tidak menafkahi apa pun meskipun menafkahi itu pun satu tahun sekali itu pun sedikit, ada pula menafkahi setahun selanjutnya tidak sama sekali sehingga istri tersebut banting tulang sendiri mencari uang untuk anaknya. Sedangkan anaknya sendiri juga dibawa ikut berjualan kue, ada juga anaknya ditinggal kerja karena gimana lagi untuk membiayai hidup mereka, ada pula seorang anak yang meminta uang terhadap saya sehingga anak tersebut terlantarkarena kurang kasih sayang dari salah satu orang tuanya.

Menurut Bapak Wahyu Diono beliau mengatakan “Jika ada orang tua melalaikan tanggung jawabnya dan sudah menelantarkan anaknya ya menurut saya berdosa dan tidak benar mestinya sebagai orang tua harus bertanggung

⁹⁴Titin, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Pesarean Gang 3, 28 Agustus 2017.

jawab dan melaksanakan kewajibannya”.⁹⁵ Menurut Bapak Joko beliau mengatakan “Masyarakat itu sendiri tidak sedikit pula masyarakat yang masih kurangnya pengetahuan tentang dampak nikah siri terhadap anak apalagi orang tua menelantarkan anaknya disebabkan orang tua belum mencatatkan dan susah mencari pekerjaan untuk mencukupi biaya hidup mereka. Dalam menelantarkan seorang anak itu kurangnya tanggung jawab orang tua terhadap anak apalagi anak itu sampai ikut mencari uang”.⁹⁶ Ada beberapa pengertian anak terlantar diantaranya:

Menurut Ibu Aris Hariyani beliau mengatakan “Anak terlantar adalah anak yang tidak perhatian oleh kedua orang tuanya”,⁹⁷ menurut Ibu Siti itu sendiri beliau mengatakan “Anak terlantar adalah anak yang tidak diperhatikan sama orang tuanya dan anak yang tidak disekolahkan oleh orang tuanya”,⁹⁸ dan sedangkan menurut Ibu Titin beliau mengatakan “Anak terlantar adalah anak yang tidak pernah dikasih apa pun kasih sayang gak ada, perhatian dari orang tua atau orang terdekat tidak ada”.⁹⁹

Ketika secara langsung saya mewawancari pelaku nikah siri yang sebenarnya pertanyaan itu untuk mereka dan suami mereka sendiri dalam hal

⁹⁵Wahyu, *Wawancara*, RW, di Jalan Semut Kalimir Gang 2, 22 Agustus 2017.

⁹⁶Joko, *Wawancara*, Masyarakat, di Jalan Bunguran Kelurahan Bongkaran, 10 Mei 2017.

⁹⁷ArisHariyani, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Semut Kalimir Gang 2, 23 Agustus 2017.

⁹⁸Siti, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Sambongan Gang 7, 26 Agustus 2017.

⁹⁹Titin, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Pesarean Gang 3, 28 Agustus 2017.

orang tua lalai atau menelantarkan anaknya. Ada beberapa ulasan atau ungkapan dalam hal tersebut diantaranya:

Pertama, Ibu Indah beliau mengatakan ya sakit melihatnya karena tidak bertanggung jawab sebagai orang tua dan menelantarkan anaknya untuk dirinya sendiri juga tanpa memenuhi kebutuhan anaknya sebaik mungkin serta kurang perhatian sayang orang tua kepada anaknya.¹⁰⁰

Kedua, Ibu Marsuda beliau mengatakan seharusnya tidak baik dan itu tergantung orang tua sendiri mungkin karena faktor ekonomi juga karena suami lalai sehingga anak merasa tersisih semacam anak yang butuh kasih sayang dari orang tua tapi kalau bisa seharusnya kita menjaga, menasihati orang tuanya untuk menjaga anak-anaknya.¹⁰¹

Ketiga, Ibu Susi kalau bisa dinasehati jangan sampai menelantarkan anaknya karena kasian anaknya tidak ikut dosa,¹⁰² dan sedangkan menurut Ibu Luluk seharusnya sebagai orang tua memenuhi hak-hak seorang anak apalagi dalam hal pendidikan, dan dalam berkomunikasi juga.¹⁰³

Dengan beberapa ulasan atau pendapat untuk itu orang tua lebih bertanggung jawab terhadap anak mereka serta melindungi anak mereka. Dalam

¹⁰⁰Indah, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Gang 3, 13 April 2017.

¹⁰¹Marsuda, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Kalianyar Sidomukti, 24 Agustus 2017.

¹⁰²Susi, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Semut Gang 7, 24 Agustus 2017.

¹⁰³Luluk, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Sambongan Gang 3, 26 Agustus 2017.

hal ini sebagai orang tua yang sebenarnya harus melindungi anak mereka supaya anak tersebut mendapat kehidupan yang layak seperti anak pada umumnya.

Untuk itu adanya perlindungan terhadap mereka sebagai orang tua nah ini pengertian perlindungan anak dan tujuan perlindungan anak. Inilah ulasan mengenai perlindungan anak. Menurut Ibu Marsuda beliau mengatakan “Perlindungan Anak itu ya semacam menjaga anak jangan sampai terlantar, menjaga anak sampai tidak berpendidikan atau jadi anak tidak punya masa depan”.¹⁰⁴

Dalam hal tujuan perlindungan anak itu menurut Ibu Susi beliau mengatakan “Supaya anak itu tidak ditelantarkan sama orang tuanya dapat dilindungi seperti adanya komnas anak supaya tidak ditelantarkan sama orang tuanya, dapat pendidikan yang baik dan dapat fasilitas yang baik”, kalau menurut Ibu Luluk beliau mengatakan “ Untuk menjamin kepenuhan hak-hak untuk kelangsungan hidup, tumbuh kembangnya, perlindungan juga intinya mendidik”¹⁰⁵, dan sedangkan menurut Ibu Titin beliau mengatakan “Biar keadaan sosial ekonominya sama dengan anak yang lain, dapat kasih sayang, dan perlindungan dari kedua orang tuanya”.¹⁰⁶

¹⁰⁴Marsuda, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Kalianyar Sidomukti, 24 Agustus 2017.

¹⁰⁵Luluk, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Sambongan Gang 3, 26 Agustus 2017.

¹⁰⁶Titin, *Wawancara*, Pelaku Nikah Siri, di Jalan Bibis Pesarean Gang 3, 28 Agustus 2017.